



**KONTRADIKSI LIRIK DAN MUSIK VIDEO "SUPER LADY" DARI
GIRLBAND (G)I-DLE (ANALISIS SEMIOTIKA
CHARLES SANDER PEIRCE)**

Kartika, Siti Nursanti, Tri Widya Budhiharti

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontradiksi antara lirik dan representasi visual dalam video musik Super Lady yang dibawakan oleh girlband (G)I-DLE. Meskipun lirik lagu tersebut mengangkat tema pemberdayaan perempuan dan kemandirian, visual dalam video musik tampaknya menampilkan simbol-simbol yang bertentangan dengan pesan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce untuk mengidentifikasi tanda-tanda dalam video musik dan membandingkannya dengan makna yang terkandung dalam lirik. Data dikumpulkan melalui analisis lirik dan tayangan video musik yang kemudian dianalisis dengan mengkaji elemen-elemen seperti representamen, objek, dan interpretan. Hasil penelitian menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara lirik yang berfokus pada kekuatan mental feminin yang lebih abstrak dengan visual yang memperlihatkan dominasi sensual. Kontradiksi muncul ketika visual menggambarkan sensualitas dan dominasi fisik, sedangkan lirik berbicara tentang kekuatan batin dan identitas yang bebas dari penilaian berdasarkan penampilan.

Kata Kunci: Semiotika, Video Musik, Feminisme.

PENDAHULUAN

(G)I-DLE adalah girlband Korea Selatan yang dibentuk oleh Cube Entertainment pada tahun 2018. Grup ini terdiri dari lima anggota: Miyeon,

Minnie, Soyeon, Yuqi, dan Shuhua. (G)I-DLE meraih popularitas global yang besar dengan single-single mereka. Lagu-lagu seperti "LATATA", "HANN (Alone)", "Senorita", dan "Oh My God" berhasil

*Correspondence Address : 2010631190148@student.unsika.ac.id

DOI : 10.31604/jips.v12i3.2025. 1303-1309

© 2025UM-Tapsel Press

menduduki tangga lagu internasional. Mereka telah menerima berbagai penghargaan di Korea dan luar negeri, termasuk "Best New Female Artist" di Mnet Asian Music Awards dan "Breakout Artist" di MTV Europe Music Awards pada tahun 2018 (source : instagram @g_idleindonesia).

Tanggal 29 Januari 2024, (G)I-DLE merilis video musik barunya yang berjudul "SuperLady" yang memiliki irama up beat yang membangkitkan semangat. Video musik dibuka dengan sorot lampu panggung besar seperti konser lalu para personil (G)I-DLE muncul dengan tatapan tajam. Lirik "Super Lady" secara eksplisit menyampaikan pesan tentang kekuatan, kemandirian, dan keberanian perempuan. Video musik "Super Lady" sendiri memperlihatkan visual yang lebih kompleks dan ambigu yang memperlihatkan perempuan dalam situasi yang tidak sesuai dengan pesan lirik. Lirik lagu dalam video musik berfungsi sebagai sarana bagi penulis untuk menyampaikan pesan dan berkomunikasi dengan pendengar. Dengan demikian, pendengar dapat menemukan makna yang tersembunyi dalam lirik tersebut. Menurut Febrianty (2022:139), makna adalah aktivitas komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan informasi melalui media tertentu, seperti musik.

Kajian komunikasi memiliki tanda-tanda yang dapat diuraikan secara rinci pada bagian semiotika. Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang dapat ditafsirkan ke dalam makna bahasa seperti gambar, rambu lalu lintas, kata (huruf), bunga, musik, gejala kesehatan, dan lain-lain (Prasetya, Nursanti, & Tayo, 2022). Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tanda-tanda yang mempunyai makna tertentu dan cara penyampaiannya sebagai dasar dari segala komunikasi (Chandra dkk., 2021). Pesan dan makna yang disisipkan

melalui video musik super lady dari grup (G)I-Dle, semiotika berperan dalam interpretasi pesan-pesan yang disampaikan baik melalui tanda-tanda visual maupun verbal.

Video musik merupakan salah satu bentuk sastra berupa media komunikasi yang berisi audio dan visual. Video musik ini dapat menyampaikan pesan-pesan yang merupakan bentuk ekspresi diri terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya, tidak terkecuali pada video musik K-pop (Wijayanti, dkk, 2020). Dua dekade terakhir, fenomena Korean Wave (Hallyu), khususnya industri musik Korean Pop (K-Pop), meraih kesuksesan global yang belum pernah terjadi sebelumnya. Antusiasme masyarakat Indonesia dikenal dengan Hallyu yang telah mempengaruhi masyarakat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Korean wave berdampak besar pada Indonesia di mana film Korea, musik pop Korea (K-pop), dan bahkan drama Korea menjadi populer.

Latar belakang di atas menunjukkan adanya kontradiksi antara lirik dan video musik "Super lady". Kontradiksi ini menimbulkan pertanyaan menarik tentang bagaimana lirik dan visualisasi dalam video musik dapat menyampaikan pesan yang beragam. Musik populer, khususnya K-pop, memiliki pengaruh besar dalam membentuk persepsi dan sikap masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Meneliti kontradiksi antara lirik dan video musik dapat membantu memahami bagaimana pesan-pesan ini disampaikan dan diterima oleh audiens.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang membahas tentang analisis semiotika, peneliti menggunakan metode penelitian yang berupa metode kualitatif. Melalui pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, dapat mendeskripsikan kontadiksi lirik dan

musik video seperti yang ditampilkan dalam video musik Super Lady (Moleong, 2016). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mensistematiskan deskripsi fakta dan fenomena dari objek yang diteliti (Kriyantono, 2007, 69). Data primer dalam penelitian ini adalah lirik dan video musik super lady dari girlband (G)I-DLE dimana terdapat scene yang menggambarkan kontradiksi. Data sekunder adalah data pendukung data primer dari literatur dan dokumen serta data yang diambil dari suatu pustaka seperti buku-buku ataupun jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan cara menonton video musik super lady serta

melihat lirik lagunya untuk memilih scene yang bisa dijadikan oleh peneliti untuk menemukan makna yang dicari oleh peneliti. Peneliti akan memfokuskan penelitian pada lirik, act (wujud tindakan), setting, ilustrasi, make up, wardrobe pada video.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menjelaskan hal-hal mengenai analisis Semiotika pada music video Super Lady oleh (G)I-DLE guna melihat kontradiksi antara lirik dan visual.


Hasil dari penelitian ini diperoleh dari analisis.




		Tanpa kompromi atau belas kasihan.
--	--	------------------------------------

Tabel 1. Scene 1

Variable	Sample	Ket.
Representasi tamen		<p>Boy, boy, boy, 거기 비켜 어서 우리 love, love, love, 따워 하긴</p> <p>반반 여기 war, war, war, 자비 따워 없어</p> <p>Indonesia: Hei, hei, hei, minggirilah Kami terlalu sibuk untuk membicarakan cinta, cinta, cinta</p> <p>Ini perang, perang, perang, tidak ada kata ampun.</p>
Objek	Minnie merangkak dan berpose dengan sensual dan intim. Dia menjulurkan lidah sedikit, dengan riasan mata ular dan mengenakan aksesoris kalung rantai besar di lehernya.	Seseorang (merujuk pada laki laki) yang harus memberikan ruang. Konflik atau perjuangan tidak terkait dengan cinta, di mana cinta dianggap tidak relevan dan hanya fokus pada perjuangan, konflik, dan pertempuran emosional atau sosial.
Interpretasi	Minnie sedang menginterpretasikan citra kekuatan yang sensual, dominasi, serta kekuatan feminin yang penuh misteri dan bahaya. Gerakan dan riasan menciptakan makna bahwa dia mengendalikan situasi secara fisik dan psikologis, dengan elemen-elemen visual yang menekankan sisi liar, provokatif, dan dominan.	Dalam lirik ini menuntut ruang, kekuasaan, atau kontrol, menyuruh orang lain untuk menyingkir karena mereka perlu mengambil alih. Cinta tidak lagi menjadi prioritas, ada hal yang lebih mendesak, terkait dengan ambisi, konflik, atau tujuan tertentu dan menunjukkan sikap tegas atau dingin terhadap perasaan emosional. mengisyaratkan bahwa situasi yang dihadapi sangat serius dan keras.

Sumber Tabel Hasil Analisis Peneliti (2024)

Variable	Sample	Ket.
Representasi tamen		<p>일습이 다 변져도 그 어떤 놀보다 멋지게 (누구보다 멋지게) whoa-oh-oh</p> <p>웃어 보이지 더 거칠게 독하다 해. that's my name I never bow on my way, yeah</p> <p>Indonesia: Walaupun lipstikku luntur Lebih keren dari pria lain (Lebih keren dari pria lain) Whos-oh-oh</p> <p>Aku tersenyum lebih kasar Mereka bilang itu kasar, itulah namaku</p>
Objek	Minnie dan Soyeon berbaring dengan posisi kepala berlawanan arah kemudian saling bersentuhan, dan memegang wajah satu sama lain dengan ekspresi yang tajam. Soyeon	Ketidakpedulian atau terhadap penampilan atau feminin konvensional, ini menandakan bahwa meskipun lipstik luntur, itu tidak mengganggu penampilannya.

Interpret an	berbaring dengan Minnie diatas nya dengan baju dan ekspresi yang sensual lalu Minnie yang berbaring menyamping dengan Soyeon yang meletakkan tangan	Tentang kepercayaan diri, pengakuan superioritas, sikap tegas, dan tangguh. Penerimaan identitas sebagai orang yang dianggap kasar dan menandakan citra tersebut merupakan sebuah kebanggaan serta tidak pernah menyerah atau tunduk pada orang lain.	intim dan sensual hubungan sesama jenis justru berlawanan dengan pesan lirik yang menekankan pada kekuatan diri yang berasal dari dalam, bukan dari penampilan atau hubungan fisik.								
	Adegan hubungan, pakaian dan kontak fisik yang mendalam serta kompleks antara Minnie dan Soyeon dalam konteks orientasi seksual dapat digolongkan kedalam kelompok LGBT (lesbian, gay, biseksual, dan transgender) baik dari segi fisik maupun emosional. Adegan ini mencerminkan kompleksitas hubungan, di mana ada	Diinterpretasikan sebagai pesan tentang ketidakpedulian terhadap standar kecantikan dan menegaskan bahwa kekuatan atau nilai seseorang tidak bergantung pada penampilan, keyakinan diri yang kuat, lebih suka menunjukkan kekasaran sebagai bagian dari kekuatan mereka. Penegasan identitas yang kuat, menerima kritik atau penilaian orang lain dan menjadikannya sebagai bagian dari kepribadian mereka, lalu sebagai pernyataan ketegasan, kemerdekaan, dan keteguhan prinsip, tidak pernah tunduk atau menyerah dalam hidup mereka.	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Variable</th> <th>Sample</th> <th>Ket.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Represen tamen</td> <td></td> <td>Oh, 그 눈빛은 패왕색 패기 여왕의 자질 the baddie 백이면 백이 다 기절한 각성에 겁먹은 devil Indonesia: Oh, Mata itu adalah keganasan, semangat, dan kualitas seorang ratu, <i>The Baddie</i> Jika seratus adalah seratus, maka seratus adalah iblis yang ketakutan karena pingsan</td> </tr> <tr> <td>Objek</td> <td>Soyeon menari dengan gerakan meliukan badannya dan memakai pakaian yang ketat serta transparan.</td> <td>Mata yang digambarkan sebagai penuh keganasan, semangat, kekuatan, keberanian, dan kepemimpinan. Kesempumaan atau kekuatan absolut (seratus sebagai lambang sempurna) yang pada</td> </tr> </tbody> </table>	Variable	Sample	Ket.	Represen tamen		Oh, 그 눈빛은 패왕색 패기 여왕의 자질 the baddie 백이면 백이 다 기절한 각성에 겁먹은 devil Indonesia: Oh, Mata itu adalah keganasan, semangat, dan kualitas seorang ratu, <i>The Baddie</i> Jika seratus adalah seratus, maka seratus adalah iblis yang ketakutan karena pingsan	Objek	Soyeon menari dengan gerakan meliukan badannya dan memakai pakaian yang ketat serta transparan.
Variable	Sample	Ket.									
Represen tamen		Oh, 그 눈빛은 패왕색 패기 여왕의 자질 the baddie 백이면 백이 다 기절한 각성에 겁먹은 devil Indonesia: Oh, Mata itu adalah keganasan, semangat, dan kualitas seorang ratu, <i>The Baddie</i> Jika seratus adalah seratus, maka seratus adalah iblis yang ketakutan karena pingsan									
Objek	Soyeon menari dengan gerakan meliukan badannya dan memakai pakaian yang ketat serta transparan.	Mata yang digambarkan sebagai penuh keganasan, semangat, kekuatan, keberanian, dan kepemimpinan. Kesempumaan atau kekuatan absolut (seratus sebagai lambang sempurna) yang pada									

Sumber Tabel Hasil Analisis Peneliti (2024)
Kontradiksi muncul ketika visual memperlihatkan hubungan fisik yang erat dan nuansa sensualitas, yang secara emosional dan estetis menekankan pada aspek fisik, sementara liriknya justru meremehkan pentingnya penampilan dan mendorong sikap untuk mengabaikan standar kecantikan tradisional. Dengan kata lain, adegan yang secara visual sangat

Interpre	Tarian dan liukan tubuh dapat diinterpretasikan sebagai ekspresi kekuatan dan kepercayaan diri yang kuat, gerakan ini bisa dipahami sebagai bentuk pengendalian tubuh yang sensual. Pakaian ketat dan transparan dapat menambah	Menggambarkan sosok yang kuat, berani, dan tak tergoyahkan, dengan mata yang melambangkan kekuatan batin dan dominasi, sementara "seratus" melambangkan kesempumaan atau kekuatan total yang mampu membuat musuh terkuat pun
----------	---	--


	interpretasi bahwa Soyeon ingin memperlihatkan seksualitas yang tegas dan menampilkan dominasi sensual..	ketakutan. Ini berarti seseorang yang penuh percaya diri dan mendominasi, yang begitu kuat hingga menyebabkan ketakutan pada mereka yang dianggap berbahaya atau kuat.		Objek Shuhua dan Yuqi menari sa ambil berpelukan dengan ekspresi sensual, Shuhua merangkak naik keatas meja dan Yuqi yang membuka coat nya.	membungkuk dalam hidupku ketidakpedulian terhadap penampilan atau feminin konvensional, ini menandakan bahwa meskipun lipstick luntur, itu tidak mengganggu penampilannya. Tentang kepercayaan diri, pengakuan superioritas, sikap tegas, dan tangguh. Penerimaan identitas sebagai orang yang dianggap kasar dan menandakan citra tersebut merupakan sebuah kebanggaan serta tidak pernah menyerah atau tunduk pada orang lain.
--	--	--	--	--	---

Sumber Tabel Hasil Analisis Peneliti (2024)


Kontradiksi muncul ketika tarian dan pakaian yang sensual menonjolkan kekuatan fisik dan seksual, namun lirik berbicara tentang kekuatan yang lebih menekankan pada mental dan batin yang membuat orang lain merasa takut atau terintimidasi. Keduanya menciptakan kontradiksi dari visual yang memberikan dominasi fisik yang menggoda dengan lirik

yang menyatakan kontrol mental tegas.

Tabel 4. Scene 4

Variable	Sample	Ket.
Representamen		<p>불길이 다 번져도, 그 어떤 놈보다 멋지게 (누구보다 멋지게) whoa-oh- oh</p> <p>뛰어들 테지 더 뜨겁게, 독하다 해, that's my name I never bow on my way, yeah</p>

Interpretan	Adegan Shuhua dan Yuqi direpresentasikan sebagai Shuhua mengambil peran dominasi atau kontrol ketika naik ke meja, sementara Yuqi melakukan tindakan pengungkapan diri serta ajakan sensual dengan membuka coat nya. Adegan ini dapat dimaknai sebagai perpaduan antara	Diinterpretasikan sebagai pesa n tentang ketidakpedulian terhadap stand ar kecantikan konvensional dan menegaskan bahwa kekuatan atau nilai seseorang tidak bergantung pada penampilan, keyakinan diri yang kuat, lebih suka menunjukkan kekasaran sebagai bagian dari
-------------	---	--

		<p>Indonesia: Walaupun lipstickku luntur Lebih keren dari pria lain (Lebih keren dari pria lain) Oh-oh-oh</p> <p>Aku tersenyum lebih kasar Mereka bilang itu kasar, itulah namaku Saya tidak pernah</p>	<p>sensualitas, kekuatan, dan keterbukaan, menciptakan gambaran visual yang penuh dengan kekuasaan dan keintiman.</p>	<p>kekuatan mereka. Penegasan identitas yang kuat, menerima kritik atau penilaian orang lain dan menjadikannya sebagai bagian dari kepribadian mereka, lalu sebagai pernyataan ketegasan, kemerdekaan, dan keteguhan prinsip, tidak pernah tunduk atau menyerah dalam hidup mereka.</p>	
<p>Sumber Tabel Hasil Analisis Peneliti (2024)</p>					

Kontradiksi antara adegan visual yang melibatkan Shuhua dan Yuqi dengan lirik yang menekankan dinamika yang kompleks antara ekspresi sensualitas dan penegasan identitas. Di satu sisi, adegan tersebut menggambarkan kekuasaan dan keintiman dalam hubungan mereka, sedangkan lirik menekankan pesan tentang kekuatan batin yang tak terpengaruh oleh standar kecantikan. Adegan mereka dapat terlihat sensual dan intim, dengan dominasi fisik dan pengungkapan diri yang eksplisit, sementara lirik berbicara tentang kekuatan yang tidak terkait dengan fisik atau penampilan, tetapi berasal dari prinsip hidup dan keteguhan dalam menghadapi tantangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dengan pendekatan semiotika menggunakan Charles Sander Peirce, terhadap tanda-tanda yang berupa representamen, objek, dan interpretan dalam video musik "Super Lady", maka peneliti menarik beberapa simpulan dari

hasil analisis. Video musik "Super Lady" oleh (G)I-DLE, menunjukkan adanya kontradiksi yang kompleks antara visual dan lirik. Visual cenderung menampilkan kekuatan fisik, sensualitas, dan kedekatan emosional, sementara lirik menekankan pada kekuatan mental, ambisi, dan keteguhan prinsip yang tidak terpengaruh oleh standar kecantikan konvensional atau penampilan fisik.

Beberapa adegan, seperti yang melibatkan Minnie, Soyeon, Shuhua, dan Yuqi, memperlihatkan dominasi sensual dan pengendalian tubuh, yang seolah-olah mengedepankan kekuatan fisik dan daya tarik seksual. Namun, liriknya justru berbicara tentang kekuatan yang lebih abstrak dan batiniah, seperti keyakinan diri, kekuatan moral, dan kemerdekaan dalam menentukan identitas. Dalam analisis semiotika Peirce, visual-visual ini dianggap sebagai ikon, yang menampilkan kekuatan sensual secara langsung. Sementara itu, lirik berfungsi sebagai simbol, yang menekankan kekuatan mental dan spiritual yang lebih dalam. Keduanya menyampaikan pesan tentang kekuatan,

tetapi dalam bentuk yang berbeda, satu melalui dominasi fisik dan sensualitas, yang lain melalui kontrol mental dan keteguhan prinsip.

DAFTAR PUSTAKA

Chandra, R., Firdaus, I., Arif, E., & Roem, E. R. (2021). Analisis Semiotik Film Alangkah Lucunya Negeri Ini. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 12(2), 50-63.

Febrianty, L., Irawan, W., & Selatan, T. (2022). Analisis Makna Pesan Motivasi dalam Lirik Lagu 21 st Century Girls. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 2(2), 139.

g_idleindonesia. (2024, Januari 29). (G)I-DLE "super lady" official M/V telah dirilis di Youtube(Instagram Post). https://www.instagram.com/reel/C2rdIpvrMf8/?igsh=MXIzcHN4YjBnY3o2cA==g_idleindonesia, (2024, April 23). "Queencard" lagu pertama dan terakhir mendapatkan kemenangan lima kali di MBC (Instagram Post) https://www.instagram.com/p/C6GM6crBzU/?igsh=MWNsNjVtc2lveW5mNQ==g_idleindonesia, (2024, April 23). shuhua telah resmi ditunjuk sebagai Brand Ambassador dari brand Korea Selatan 'Covernat' Woman (InstagramPost)<https://www.instagram.com/p/C4pSKoGLDQR/?igsh=a3dlNXyzNDZnbWV6>

Kriyantono, Rachmat.(2007). Teknik Praktis, Riset Komunikasi.Kencana Prenada Media Group.Jakarta.

Moleong, L. J. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda.

Prasetya, R. A., Nursanti, S., & Tayo, Y. (2022). Representasi Gaya Hidup Hedonisme Dalam Video Klip Lagu (Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Video Klip Lagu Ed Sheeran Dan Khalid Berjudul "Beautiful People"). *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(7), 2603-2607.

Wijayanti, I., & Anggapuspa, M. L. (2020). Kajian Semiotika Video Musik Berjudul Instagram oleh Dean. Barik, 1(1), 82-97.

(여자)아이들((G)I-DLE). (2024, January 29). 'Super Lady' Official Music Video. YouTube. @official_g_i_dle. https://www.youtube.com/@official_g_i_dle